

## PBB Desak Militer Myanmar Bebaskan Aung San Suu Kyi

**NEW YORK (IM)**— Sekjen PBB, Antonio Guterres, pada Jumat (2/7) mendesak militer Myanmar agar membebaskan Peraih Nobel Aung San Suu Kyi dan Presiden Win Myint sekarang.

Pernyataan ini disampaikan juru bicara PBB, Eri Kaneko, sehari setelah ribuan tahanan lainnya dibebaskan.

Myanmar di tengah kondisi kacau sejak militer merebut kekuasaan pada 1 Februari dan menggulingkan pemerintahan terpilih Suu Kyi.

"Kami mengulangi seruan kami agar segera membebaskan semua orang yang ditangkap secara sewenang-wenang, termasuk Presiden Win Myint dan Penasihat Negara Aung San Suu Kyi," kata Kaneko.

Myanmar membebaskan

lebih dari 2.000 tahanan pada Rabu, seperti wartawan dan lainnya, yang menurut militer ditahan atas tuduhan penghasutan karena ikut terlibat dalam aksi protes, seperti dilansir media setempat.

Banyak penentang militer ditahan, beberapa di antaranya divonis, di bawah undang-undang yang mengkriminalisasi pernyataan, yang berpotensi menyebabkan ketakutan atau menyebarkan berita bohong.

Suu Kyi disidang atas pelanggaran serupa, salah satunya dan kini masih ditahan. "Kami masih sangat prihatin dengan kekerasan dan intimidasi yang masih berlangsung, termasuk penangkapan sewenang-wenang oleh pasukan keamanan," kata Kaneko. ● **gul**

## 885 Orang Tewas Selama Kudeta Militer Myanmar

**MYANMAR (IM)**— Kelompok masyarakat sipil melaporkan pasukan junta Myanmar telah menewaskan 885 orang sejak kudeta militer. Asosiasi Pendamping untuk Tahanan Politik (AAPP) melaporkan pada Jumat dini hari, korban bertambah satu orang asal Mandalay yang tewas pada Rabu (30/6) lalu.

AAPP mengungkapkan seorang anggota partai Liga Nasional untuk Demokrasi (NLD) di Kotapraja Wundwin, Mandalay, bernama Soe San tewas pada Rabu. Soe San yang ditangkap pada Selasa silam dikabarkan meninggal karena Covid-19.

Namun, menurut AAPP, Soe San dipukul oleh tentara yang ditempatkan di Rumah Sakit Pintale. Hingga 1 Juli, AAPP mencatat 5.195 orang masih berada dalam tahanan,

sebanyak 233 orang di antaranya dijatuhi hukuman.

AAPP masih mencoba mengkonfirmasi nama-nama tahanan yang dibebaskan rezim militer pada Rabu lalu. Pada Kamis kemarin, asisten ahli bedah Wutt Yi Aung yang terlibat dalam Gerakan Pembangkangan Sipil (CDM) ditangkap di daerah Bago.

Seorang anggota Palang Merah Kotapraja Nattalin, Bago, bernama Ko Htike alias Kiyaw Linn Htike juga ditangkap pada 29 Juni setelah memulangkan pasienya.

Myanmar diguncang kudeta militer pada 1 Februari dengan menggulingkan pemerintah terpilih Aung San Suu Kyi. Militer berdalih pemilu yang mengantarkan Suu Kyi terpilih dengan suara terbanyak penuh kecurangan. ● **ans**



## PERINGATAN 100 TAHUN BERDIRINYA PARTAI KOMUNIS TIONGGOK

Presiden Tiongkok Xi Jinping melambaikan tangan di samping Perdana Menteri Li Keqiang dan mantan presiden Hu Jintao pada akhir acara peringatan 100 tahun pendirian Partai Komunis Tiongkok, di Lapangan Tiananmen di Beijing, Tiongkok, Kamis (1/7).

# Korut Dilaporkan Mulai Dilanda Kelaparan

Sanksi DK PBB, bencana kekeringan yang diikuti hujan topan telah memicu krisis pangan di negara itu.

**JAKARTA (IM)**—Sebagian rakyat Korea Utara (Korut) yang dipimpin Kim Jong-un dilaporkan mulai dilanda bencana kelaparan.

Sanksi DK PBB, penutupan perbatasan dengan Tiongkok akibat pandemi Covid-19, bencana kekeringan yang diikuti hujan topan telah memicu krisis pangan di negara itu.

Hazel Smith, seorang ahli Korea Utara dari SOAS University of London, yang menghabiskan sebagian besar tahun 1998 hingga 2001 di negara itu mengembangkan analisis data pertanian untuk UNICEF dan Program Pangan Dunia, melukiskan gambaran yang jelas tentang apa yang dia tahu sedang terjadi.

"Anak-anak di bawah tujuh tahun, wanita hamil dan menyusui, yang lemah, orang tua. Ini adalah orang-orang yang kelaparan, saat ini," kata Smith, yang penelitian sebelumnya membawanya ke seluruh negeri Kim Jong-un.

Krisis pangan di Korea Utara telah memicu kekhawatiran tentang malnutrisi yang meluas dan potensi mengulangi bencana kelaparan tahun 1990-an di negara itu.

Pemimpin Korea Utara Kim Jong-un mengakui masalah tersebut pada pertemuan Komite Sentral Partai Buruh bulan Juni.

"Situasi pangan rakyat sekarang semakin tegang," kata Kim, yang dilaporkan media pemerintah Korea Utara, seraya menambatkan bahwa sektor pertanian gagal memenuhi rencana produksi biji-bijian karena kerusakan akibat hujan topan tahun lalu.

Kim juga menyebutkan dampak pandemi Covid-19. "Sangat penting bagi seluruh partai dan negara untuk berkonsentrasi pada pertanian," kata pemimpin Korea Utara tersebut.

Institut Pengembangan Korea di Seoul dalam sebuah laporan bulan lalu mengatakan

Korea Utara membutuhkan 5,2 juta ton makanan untuk tahun 2020, namun hanya menghasilkan empat juta ton. Kondisi itu menyebabkan kekurangan pangan lebih dari satu juta ton.

Bahkan dengan impor, Korea Utara akan mengalami kesenjangan pangan 780.000 ton untuk 2020-2021. Demikian perkiraan Organisasi Pangan dan Pertanian PBB dalam laporan tentang Korea Utara pada bulan Juni. Laporan itu menguraikan efek kekeringan pada awal 2020, diikuti oleh serangkaian hujan topan pada bulan Agustus dan September yang sangat menghambat produksi pangan.

"Jika kesenjangan ini tidak cukup ditutupi melalui impor komersial dan/atau bantuan pangan, rumah tangga dapat mengalami masa sulit antara Agustus dan Oktober 2021," kata FAO.

Badan anak-anak PBB mem-

peringatkan bahaya yang mengancam dalam pembaruan laporan terbarunya tentang negara itu.

"Di Korea Utara, 10 juta orang mengalami gizi akut dan tingkat kekurangan gizi serta kematian yang lebih tinggi dianalisis untuk tahun 2021," kata UNICEF dalam Laporan Situasi Kemanusiaan yang diterbitkan pada bulan Februari lalu.

Sementara hampir semua diplomat asing dan lembaga bantuan kini telah meninggalkan Korea Utara.

"Ada lebih banyak pengemis, beberapa orang meninggal karena kelaparan di daerah perbatasan," kata peneliti senior Human Rights Watch Lina Yoon tentang kesaksian dari seorang misionaris yang bekerja di Korea Utara seperti dikutip Al Jazeera, Kamis (1/7). ● **tom**

## Kota di Kanada 'Hancur' Akibat Kebakaran Hutan

**OTTAWA (IM)** - Sebuah kota di Kanada yang mencatat rekor cuaca panas nasional minggu ini telah "hancur" oleh kebakaran hutan yang bergerak cepat melanda kota kecil itu dalam beberapa menit setelah gelombang panas yang hebat.

Kobaran api yang bergerak cepat terjadi setelah gelombang panas berserjang membawa kondisi ekstrem ke Amerika Serikat (AS) Barat Laut dan Kanada Barat. Saat ini ada 99 kebakaran aktif di British Columbia, menurut BC Wildfire Dashboard, dengan 76 kebakaran berkebar dalam dua hari terakhir.

DriveBC, yang menyediakan informasi tentang kondisi mengemudi di provinsi tersebut, melaporkan bahwa dua kebakaran hutan telah menutup jalan raya di utara dan selatan Lytton.

Dalam konferensi pers bersama, Menteri Keamanan Publik British Columbia dan Jaks Agung Mike Farnworth mengatakan, kebakaran menghancurkan sebagian besar rumah dan bangunan di Lytton. Sementara itu, beberapa penduduk belum ditemukan.

Farnworth menyebut kebakaran itu bencana bagi komunitas Lytton dan mengatakan dia mungkin mengeluarkan keadaan darurat, tergantung pada bagaimana musim kebakaran terus berlanjut.

Perdana Menteri British Columbia John Horgan mengatakan lebih dari 1.000 orang di dalam dan sekitar Lytton terpaksa dievakuasi pada Rabu malam dalam waktu singkat karena api dengan cepat bergerak.

"Lytton telah hancur dan akan membutuhkan upaya luar biasa untuk mengembalikan lokasi tersebut seperti semula," kata Horgan seperti dikutip dari CNN, Jumat (2/7).

Horgan mengatakan 29.000 sambaran petir telah tercatat dalam 24 jam terakhir, memicu beberapa kebakaran hutan. "Saya tidak bisa cukup menekankan betapa ekstremnya risiko kebakaran saat ini di setiap bagian British Columbia," kata Horgan.

Horgan mengatakan dia telah berbicara dengan Perdana Menteri Justin Trudeau tentang situasi tersebut, yang berjanji pemerintah federal siap untuk mengirim sumber daya ke daerah yang diperlukan.

Horgan memperingatkan bahwa kawasan itu melihat kebakaran hutan yang lebih merusak sebagai akibat dari perubahan iklim.

"Saya menyesal untuk mengatakan bahwa ini adalah ketiga dari lima tahun kebakaran mengerikan dalam waktu saya

dalam pekerjaan ini," katanya.

"Ini bukan cara kami biasanya berguling di hutan hujan beriklim sedang," imbuhnya.

"Kita berada dalam lingkungan yang berubah, dan perubahan iklim mempengaruhi semua kehidupan kita dengan cara yang berarti," ujarnya. "Ini jelas ketika Anda melihat rekor suhu yang kami alami di setiap sudut British Columbia," ucapnya.

Hogan mengungkapkan Wali Kota Lytton, yang dengan cepat memberi tahu penduduk tentang kebakaran hutan yang akan terjadi dan mengeluarkan perintah evakuasi, telah "trauma" oleh peristiwa itu.

Wali Kota Jan Polderman mengeluarkan perintah evakuasi pada Rabu malam, menasihati warganya untuk meninggalkan kota dan pergi ke lokasi yang aman, menurut rilis berita yang dikeluarkan.

"Ini mengerikan. Seluruh kota terbakar," kata Polderman kepada CBC News. "Butuh, seperti, 15 menit penuh dari tanda asap pertama, tiba-tiba, ada api di mana-mana," ungkapnya.

"Di kantor band First Nation, api adalah tembok setinggi sekitar tiga, empat kaki naik ke garis pagar. Saya berkendaraan melalui kota, dan itu hanya asap, api, kabel putus," kata Polderman kepada jaringannya berita Kanada.

Video yang diambil oleh penduduk yang melarikan diri dari kota menunjukkan banyak bangunan terbakar di segala arah.

Brad Vis, anggota Parlemen yang mewakili wilayah Lytton, mengatakan dalam sebuah posting Facebook bahwa 90% dari kota terbakar, termasuk pusat kota. Kebakaran juga merusak stasiun hidro, serta infrastruktur kereta api dan jalan raya. Akses jalan raya ke kota terganggu dan ada laporan beberapa korban luka.

Dalam sebuah tweet Kamis pagi, BC Wildfire mengatakan pihaknya menanggapi "situasi yang berkembang" di Lytton dengan membantu dinas pemadam kebakaran kota. Kota terdekat Merritt telah membuka pusat penempatan pengunjung dari Lytton, menurut halaman Facebook-nya.

Lytton, yang berjarak sekitar 195 mil sebelah timur Vancouver, memiliki populasi sekitar 250 penduduk. Suhu di Lytton naik menjadi 49,5 C pada hari Selasa, suhu tertinggi yang pernah tercatat di Kanada. Itu adalah hari ketiga berturut-turut rekor dipecahkan di daerah tersebut, menurut ECCC Weather British Columbia. ● **gul**

## Turki Resmi Keluar dari Perjanjian Cegah Kekerasan terhadap Perempuan

**ANKARA (IM)** - Turki secara resmi menarik diri pada Kamis (1/7) dari perjanjian internasional untuk mencegah kekerasan terhadap perempuan.

Hal ini sontak menuai kecamaran dari banyak orang Turki dan sekutu Barat ketika Presiden Turki Tayyip Erdogan mengumumkan pada Maret lalu. Ribuan orang akan melakukan protes di seluruh Turki, seiring dengan pengadilan untuk menghentikan penarikan itu ditolak minggu ini.

"Kami akan melanjutkan perjuangan kami," Canan Gullu, Presiden Federasi Asosiasi Wanita Turki, pada Kamis (1/7).

"Turki menembak dirinya sendiri dengan keputusan ini," ujarnya.

Dia mengatakan sejak Maret lalu, perempuan dan kelompok rentan lainnya lebih enggan untuk meminta bantuan dan cenderung tidak menerimanya, terkait masalah Covid-19 memicu kesulitan ekonomi yang menyebabkan peningkatan dramatis dalam kekerasan terhadap mereka.

Konvensi Istanbul, yang dinegosiasikan di kota terbesar Turki dan ditandatangani pada 2011, mengikat para penandatangan untuk mencegah dan menuntun kekerasan dalam

rumah tangga dan mempromosikan kesetaraan.

Keputusan Turki ini memicu kecamaran dari Amerika Serikat (AS) dan Uni Eropa (EU). Para kritikus mengatakan hal itu membuat Turki semakin tidak sejalan dengan blok yang diajukannya untuk bergabung pada 1987.

Femisida telah melonjak di Turki, dengan satu kelompok pemantau mencatat kira-kira satu per hari dalam lima tahun terakhir.

Para pendukung konvensi mengatakan diperlukan implementasi yang lebih ketat.

Tetapi banyak kaum konservatif di Turki dan di Partai AK yang berakar Islamis Erdogan mengatakan pakta itu merusak struktur keluarga yang melindungi masyarakat.

Beberapa juga melihat Konvensi mempromosikan homoseksualitas melalui prinsip non-diskriminasi atas dasar orientasi seksual.

"Penarikan negara kami dari konvensi tidak akan menyebabkan kekurangan hukum atau praktis dalam pencegahan kekerasan terhadap perempuan," kata kantor Erdogan dalam sebuah pernyataan ke-

pada pengadilan administrasi pada Selasa (29/6).

Bulan ini, Komisaris Dewan Eropa untuk Hak Asasi Manusia (HAM) Dunja Mijatovic mengirim surat kepada Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kehakiman Turki yang menyatakan keprihatinan tentang meningkatnya narasi homofobia oleh beberapa pejabat, beberapa di antaranya menargetkan konvensi.

"Semua tindakan yang diatur oleh Konvensi Istanbul memperkuat fondasi dan hubungan keluarga dengan mencegah dan memerangi penyebab utama kehancuran keluarga, yaitu kekerasan," terangnya.

Amnesty International mengatakan keputusan itu "mengatur waktu sepuluh tahun untuk hak-hak perempuan dan menandatangani preseden yang mengerikan."

"Penarikan itu mengirimkan pesan yang sembrono dan berbahaya kepada para pelaku yang menyalahgunakan, melukai, dan membunuh: bahwa mereka dapat terus melakukannya tanpa mendapat hukuman," tegas Sekretaris Jenderal Amnesty International Agnès Callamard. ● **ans**



## UNJUK RASA DI ISTANBUL - TURKI

Orang-orang berkelahi dengan polisi selama protes menentang penarikan Turki dari Konvensi Istanbul, sebuah kesepatan internasional yang dirancang untuk melindungi perempuan, di Istanbul, Turki, Kamis (1/7). Gambar diambil pada (1/7).

## 13 Anggota Boko Haram Tewas dalam Serangan di Niger

**NIAMEY (IM)** -- Sebanyak 13 anggota kelompok militan Boko Haram dilaporkan tewas dalam pertempuran dengan pasukan keamanan di wilayah tenggara Niger pada Kamis (1/7). Pada awalnya, anggota Boko Haram hendak menyergap para tentara di sepanjang jalan antara wilayah Diffa dan Maine Soroa.

Namun, serangan berhasil digagalkan oleh angkatan udara dan darat dari pasukan Mixed Multinational Force (FMM) yang terdiri dari tentara Nigeria, Chad, Niger, dan Kamerun. "Serangan ini digagalkan berkat keberanian angkatan darat dan udara kami," ujar FMM dalam sebuah pernyataan, dilansir France 24, Jumat (2/7).

Sebelum serangan tersebut, Boko Haram dilaporkan mencegat sebuah bus yang mengangkut penumpang dan menyerang penduduk desa. Sebanyak empat warga sipil dieksekusi oleh kelompok militan tersebut, termasuk sopir bus, dua penduduk desa, dan seorang kepala desa.

Selain itu, dua warga sipil

yang adalah perempuan terluksa. Demikian juga enam tentara yang terlibat dalam insiden serangan.

Pasukan keamanan menyita satu kendaraan Boko Haram, empat senapan AK-47 dan amunisi dalam jumlah besar. Kelompok militan itu telah meningkatkan serangan di Niger sejak Mei meningkatkan serangan di wilayah yang berbatasan dengan Danau Chad, serta Diffa, kota besar di negara itu.

Niger menjadi salah satu negara yang menghadapi kemiskinan dan pemberontakan kelompok militan di sejumlah wilayah, secara khusus di wilayah barat daya dan tenggara berbatasan dengan Nigeria. Bulan lalu, hampir 6.000 orang melarikan diri dari kekerasan kelompok militan pada 2015 kembali ke Diffa.

Diffa menjadi rumah bagi 300 ribu pengungsi dan pengungsi internal yang melarikan diri dari serangan Boko Haram yang berbasis di Nigeria dan faksi yang memisahkan diri Negara Islam Provinsi Afrika Barat (ISWAP). ● **gul**



## TES COVID-19 DI BANDARA PHUKET - THAILAND

Wisatawan asing mendaftar untuk tes COVID-19 di bandara saat Phuket membuka kembali untuk wisatawan asing, memperbolehkan warga asing yang sudah menerima vaksin penuh terhadap penyakit virus korona (COVID-19) untuk mengunjungi pulau resor tanpa karantina, di Phuket, Thailand, Kamis (1/7).